

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA KOMODITAS  
SEMBAKO DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM TAHUN 2022  
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar  
Lampung Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**SASKIA PUTI MAHARANI**

**NPM : 1851010380**



**Program Studi : Ekonomi Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA KOMODITAS  
SEMBAKO DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM TAHUN 2022  
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar  
Lampung Selatan)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**SASKIA PUTI MAHARANI**

**NPM : 1851010380**



**Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**

**Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak**

**Program Studi : Ekonomi Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan semakin baik, kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kenaikan harga merupakan masalah ekonomi yang seringkali berdampak buruk pada masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah kebawah. Banyaknya faktor yang menyebabkan komoditas pasar mengalami kenaikan harga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19? dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketimpangan yang sangat jauh dimana masyarakat Kecamatan Natar masih banyak yang berpenghasilan rendah karena kebanyakan mereka bekerja sebagai petani dan buruh serta kurangnya penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan yang ada di Kecamatan Natar, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat berbeda-beda dengan ragam profesi dan pekerjaan yang mereka kerjakan. Pekerjaan merupakan implementasi dari ibadah seseorang apalagi seorang kepala keluarga, kepala keluarga berkewajiban dalam memberikan nafkah kepada anak dan istrinya yang perbuatannya itu menjadi catatan amal ibadah bagi dan memberikan nafkah dan cara mendapatkannya haruslah dengan cara halal agar menjadi amal jariyah yang sempurna di mata Allah SWT.

**Kata Kunci : Kenaikan Harga Komoditas Sembako, Pandemi Covid-19, Kesejahteraan**

## **ABSTRACT**

*Economic development is said to be successful if the level of welfare is getting better, gaps and inequality in people's lives are caused by the success of economic development without an increase in people's welfare. Price increases are an economic problem that often has a negative impact on society, especially the lower middle class. There are many factors that cause market commodities to increase in price. The formulation of the problem in this research is what is the impact of rising food commodity prices during the Covid-19 pandemic? and how does the Islamic economy review the impact of rising food commodity prices during the Covid-19 pandemic on the welfare level of the people of Natar District?.*

*This study aims to find out how the impact of rising food commodity prices during the Covid-19 pandemic on the level of community welfare and to find out how the Islamic economy reviews the impact of rising food commodity prices during the Covid-19 pandemic on the welfare level of the people of Natar District. The research method used is a qualitative research approach using data collection methods, namely interviews, observations, and documentation.*

*Overall, the results of the study show that there is a very large inequality where many people in Natar Subdistrict still have low incomes because most of them work as farmers and laborers and there is a lack of employment by companies in Natar District, while the level of community welfare varies with various types of people, profession and the work they do. Work is the implementation of one's worship, especially a head of the family, the head of the family is obliged to provide a living for his children and wife whose actions become a record of charity worship for those who provide a living and how to get it must be in a lawful way so that it becomes a perfect charity in the eyes of Allah SWT.*

***Keywords: Increase in Prices of Basic Food Commodities, Covid-19 Pandemic, Welfare***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saskia Puti Maharani  
NPM : 1851010380  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisi Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada Penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 7 Desember 2022  
Penulis



Saskia Puti Maharani  
NPM. 1851010380



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131*

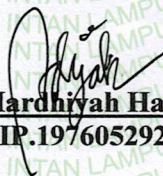
**PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)**  
**Nama : Saskia Puti Maharani**  
**NPM : 1851010380**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan : Ekonomi Syariah**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

  
**Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I.**  
**NIP.197605292008012010**

**Pembimbing II**

  
**Ersi Sisdianto M.Ak**  
**NIP.198611102019031012**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP.198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Natar Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)**, disusun oleh **Saskia Puti Maharani**, NPM : **1851010380** Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Senin/12 Desember 2022**.

**TIM DEWAN PENGUJI :**

**Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H. M.H**



(.....)

**Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E**



(.....)

**Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I.,M.E.I**



(.....)

**Penguji II : Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I**



(.....)

Mengetahui  
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., CA., Akt**  
**INP. 197009262008011008**

## MOTTO

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى

*Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak kelaparan dan tidak akan telanjang (118) Dan sungguh di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari (119)<sup>1</sup>*  
**(QS. Thaha ayat 118-119)**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta :CV. Toha Putra, 1971)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah, serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Ayah Adis, Ibu Mariyam, dan Bapak Agus Susanto yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa tulus dan ikhlas, kasih sayang, dukungan semangat, arahan dan inspirasi kepada saya dalam menuntut ilmu.
2. Untuk adik saya tercinta yaitu Ayu Ningtiyas yang membuat saya semangat untuk mengejar cita-cita, yang menjadi teman untuk membahagiakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada saya serta bantuan doa yang ditujukan kepada saya.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Saskia Puti Maharani, dilahirkan di Natar Lampung pada Tanggal 12 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Agus Susanto dan Ibu Mariyam. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Tahun 2005 menempuh pendidikan di SDN 2 CANDIMAS dan selesai pada tahun 2011.
2. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2014.
3. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA SWADHIPA NATAR dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
4. Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.

5. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2018, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua, Aaamiin.



Bandar Lampung, 20 Agustus 2022

Saskia Puti Maharani

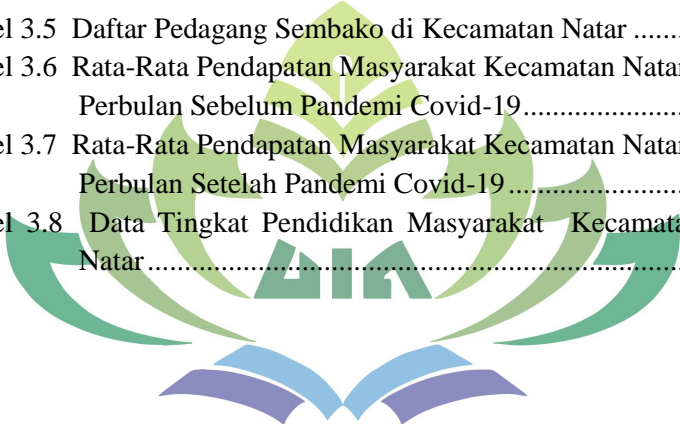
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Metode Penelitian.....	32
I. Sistematika Penulisan.....	38
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>41</b>
A. Grand Theory .....	41
1. Teori Kesejahteraan .....	41
B. Kenaikan Harga.....	43
1. Pengertian Harga.....	43
2. Penetapan Harga.....	45
3. Tahapan-Tahapan Penetapan Harga.....	49
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga.....	51
5. Harga Dalam Perspektif Islam .....	54
C. Kesejahteraan .....	57
1. Pengertian Kesejahteraan .....	57

2. Indikator Kesejahteraan.....	59
D. Kesejahteraan Menurut Pandangan Islam .....	60
1. Pengertian Kesejahteraan Menurut Pandangan Islam.....	60
2. Kesejahteraan Menurut Al-Quran .....	62
3. Indikator Kesejahteraan Menurut Pandangan Islam.....	65
E. Komoditas Bahan Pangan (Sembako).....	70
F. Pandemi Covid-19.....	72
G. Teori Ekonomi Syariah .....	73
H. Teori Maqosyid Syariah.....	75
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>79</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Natar .....	79
1. Sejarah Kecamatan Natar .....	79
2. Kondisi Geografis dan Topografi Kecamatan Natar .....	78
3. Kondisi Demografis Kecamatan Natar .....	82
B. Fakta dan Data Penelitian .....	83
1. Kondisi Masyarakat Kecamatan Natar .....	83
2. Kondisi Harga Komoditas Sembako di Kecamatan Natar .....	83
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditas Sembako.....	86
4. Kesejahteraan Rakyat .....	88
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>95</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	95
B. Temuan Hasil Penelitian.....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Harga Bahan Pokok di Provinsi Lampung Sebelum Pandemi Covid-19.....	7
Tabel 1.2	Data Harga Bahan Pokok di Provinsi Lampung Setelah Pandemi Covid-19 .....	7
Tabel 1.3	Ringkasan Tinjauan Pustaka .....	21
Tabel 3.1	Data Luas Kelurahan Kecamatan Natar .....	81
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Natar.....	82
Tabel 3.3	Daftar harga komoditas sembako sebelum pandemi Covid-19 di Kecamatan Natar ....	84
Tabel 3.4	Daftar harga komoditas sembako selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Natar tahun 2022 .....	85
Tabel 3.5	Daftar Pedagang Sembako di Kecamatan Natar .....	87
Tabel 3.6	Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Kecamatan Natar Perbulan Sebelum Pandemi Covid-19.....	90
Tabel 3.7	Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Kecamatan Natar Perbulan Setelah Pandemi Covid-19 .....	91
Tabel 3.8	Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Natar.....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia  
(Rp/Kg), Januari 2022.....9





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul penelitian yang dimaksud adalah **“Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)”** untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan judul yang diatas maka akan dibahas satu persatu tentang judul sebagai berikut:

1. **Kenaikan Harga** merupakan masalah ekonomi yang sering kali berdampak buruk pada masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah ke bawah. Banyak faktor yang menyebabkan komoditas pasar mengalami kenaikan harga, antara lain kebijakan pemerintah, permasalahan produksi, distribusi, ketidakseimbangan permintaan dan persediaan, dan berbagai permasalahan lainnya. Mengingat pentingnya komoditas bahan pokok, kenaikan harga secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan hidup manusia baik dari sisi konsumen, produsen maupun sisi pemerintah.<sup>1</sup>
2. **Sembako** adalah bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti, beras, minyak goreng, susu, minuman, makanan ringan, pembersih pakaian, bahan bahan masakan, telur, dan barang kebutuhan lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rengga Asmara, Ferry Astika Saputra, dan Muhammad Rizal Fauzy, “Identifikasi Faktor Kenaikan Harga Komoditas Pasar Melalui Agregasi Berita Online (Studi Kasus: Jawa Timur),” *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 11, no. 1 (2020): 159–73, <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i1.3582>.

<sup>2</sup> Agus Salim, “Studi Tentang Kondisi Aliran Distribusi Tradisional Pancurbatu Kecamatan Pancurbatu Deli Serang,” no. 2006 (2011): 81–94.

3. **Pandemi Covid-19** adalah wabah penyakit yang global yaitu penyakit yang baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas (WHO). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS Penularan dari hewan kewanusiaan dan manusia ke manusia sangat terbatas.<sup>3</sup>
4. **Kesejahteraan Masyarakat** adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>4</sup>
5. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal. Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan penegasan judul yang diuraikan, maka yang dimaksud judul skripsi ini adalah analisis dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)”, karena kenaikan harga komoditas sembako berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di Kecamatan Natar.

---

<sup>3</sup> Patmawati dan Rahmayani, “Bina Generasi Jurnal Kesehatan | 1,” *Determinan Pernikahan Usia Muda Di Kabupaten Polewali Mandar* 1, no. 1 (2021): 1–13.

<sup>4</sup> Dahliana Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.

<sup>5</sup> Nikmatul Husna dan Husni Thamrin, “Konsep Mikro Ekonomi Syariah,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 43–51, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8516](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516).

## B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia adalah yang terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke-16 di dunia, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan senilai sekitar USD 940,9 Miliar. Perekonomian Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan dengan negara tetangganya di Asia, seperti Singapura dan Thailand. Secara khusus, perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh aktifitas domestik daripada ekspor, yang membantu meredamnya dari krisis global 2008-2009. Sebelum krisis ekonomi Asia melanda pada tahun 1997, PDB Indonesia berada diperingkat 22 dunia dengan nilai Rp 624.337 Miliar ini setara dengan pendapatan tahunan perkapita sekitar AUD 705. Perekonomian berkontraksi pada tahun 1998, tetapi kembali tumbuh pada tahun 1999 didukung oleh peningkatan belanja dan konsumen. Tahun-tahun pertumbuhan ekonomi berikutnya telah mengangkat Indonesia kedalam 20 ekonomi teratas dunia, menjadikannya sebagai anggota kelompok negara G20.<sup>6</sup>

Perekonomian negara yang kokoh akan mampu menjamin kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Salah satu penunjang perekonomian negara adalah kesehatan pasar. Baik pasar barang jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat. Apabila kondisi ini dalam keadaan wajar dan normal tanpa ada pelanggaran maka harga akan stabil, namun apabila terjadi persaingan yang tidak sehat maka keseimbangan harga akan terganggu dan pada akhirnya mengganggu hak rakyat secara umum.

Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat keesejahteraan semakin baik, kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan

---

<sup>6</sup> Nur Arif Nugraha dkk., *Sistem Perekonomian Indonesia*, 2021.

pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, pendidikan, kesehatan, atau dimana seseorang mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>7</sup>

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>8</sup> Seseorang dikatakan tentram dan sejahtera ketika dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dilihat dari berbagai aspek. Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya.<sup>9</sup>

Sejak adanya pandemi covid-19 dengan segala dampak yang ditimbulkan di Kecamatan Natar, terlihat bahwa dampak yang paling serius yang ditimbulkan adalah dampak kesejahteraan masyarakat yang cenderung pendapatan masyarakat berkurang. Meskipun adanya bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui pemerintah desa, hal tersebut belum mampu untuk mendongkrak naiknya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Kecamatan Natar mengenai kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi

---

<sup>7</sup> Todaro Stepen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2004).

<sup>8</sup> Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 9, no. 1 (2017): 53.

<sup>9</sup> Adi Isbandi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005).

cenderung mengarah kearah yang sebaliknya dimana banyak masyarakat yang berkurang pendapatannya, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, wiraswasta, dan buruh harian lepas. Dengan adanya pandemi ini otomatis mengurangi pendapatan mereka.

Terpenuhiya ketersediaan pangan yang cukup merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan ketahanan pangan yang baik bagi suatu rumah tangga. ketahanan pangan menjadi sangat rentan berhadapan dengan bencana alam, termasuk wabah bencana penyakit seperti pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan sistem logistik global yang berpengaruh terhadap akses pangan. Bagi Indonesia dan beberapa negara lain yang memiliki tingkat ekonomi hampir sama atau dibawahnya, permasalahan akses pangan yang muncul umumnya disebabkan oleh penghasilan masyarakat yang rendah. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19 dapat turut menyebabkan terjadinya penurunan ketahanan pangan sehingga masyarakat harus bergantung pada bantuan dari pemerintah. Pandemi Covid-19 mengganggu pada penyediaan (*supply*) pangan melalui gangguan distribusi (*distribution shock*). Hal ini menyebabkan ketersediaan pangan ditingkat pengecer atau rumah tangga terganggu. Pandemi tersebut mengganggu pola permintaan (*demand*) pangan akibat kebijakan WFH dan penghentian atau pengurangan sementara kegiatan produksi industri, terutama UMKM. Penurunan permintaan bahan pangan pokok terutama pada rumah tangga berpendapatan rendah diduga berdampak terhadap kenaikan harga bahan pangan pokok. Fluktuasi harga komoditas pangan pada dasarnya terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara jumlah pasokan dan permintaan dari konsumen.<sup>10</sup>

Kenaikan harga merupakan masalah ekonomi yang seringkali berdampak buruk pada masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah kebawah. Banyak faktor yang

---

<sup>10</sup> Resti Puspa Perdana Adang Agustian, "Strategi Stabilisasi Harga Pangan Pokok Pada Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 2020, 381–82.

menyebabkan komoditas pasar mengalami kenaikan harga, antara lain kebijakan pemerintah, permasalahan produksi, distribusi, ketidakseimbangan permintaan dan persediaan, dan berbagai permasalahan lainnya. Mengingat pentingnya komoditas bahan pokok kenaikan harga secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan hidup manusia baik dari sisi konsumen, produsen, maupun sisi pemerintah. Untuk itu pemerintah harus turun tangan dalam mengurangi beban penderitaan masyarakat. Dimana pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan untuk mengontrol harga sembako, dengan membuat regulasi mengenai harga barang yang adil, yang mematok harga-harga barang kebutuhan pokok masyarakat sesuai harga normal.<sup>11</sup>

Jenis-jenis bahan pokok yaitu, beras merupakan bahan makanan ini sudah pasti masuk dalam kategori sembako sekaligus menjadi bahan pokok urutan pertama. Kemudian daging (sapi atau ayam) bahan makanan yang satu ini adalah salah satu pemenuhan kebutuhan protein bagi tubuh. Harga dari salah satu sembako ini memang cenderung mahal untuk itu alternatif pun disediakan. Pilihan telur atau tempe bisa menggantikan daging. Selanjutnya telur, bahan makanan ini tergolong dalam sembako, kandungan proteinnya sangat banyak, sehingga dapat memenuhi kebutuhan didalam tubuh. Kemudian susu, minuman yang diproduksi sapi ini juga merupakan bahan-bahan yang tergolong dalam sembako. Berikutnya, gula pasir merupakan bahan makanan yang juga dikategorikan sebagai komoditas sembako dimana kita tahu gula pasir menjadi satu-satunya asupan manis dalam tubuh. Gula juga mengandung banyak energi yang bisa menyuplay cadangan untuk tubuh. Kemudian garam yang mengandung yodium bahan makanan ini tergolong penting dan mendasar olahan masakan dari bahan-bahan sembako lainnya sebagai bumbunya. Dan yang terakhir minyak goreng dan gas elpiji.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

<sup>12</sup> Abdul Latif, "Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplay Sembilan Bahan Pokok di Pasar Tradisional," *Jurnal Al-Buhuts* 1 (2015).

**Tabel 1.1**  
**Data Harga Bahan Pokok di Provinsi Lampung**  
**sebelum pandemi Covid-19**

No	Nama Barang	Harga/kg
1	Beras	Rp.10.000
2	Cabai merah	Rp.60.000
3	Cabai rawit	Rp.50.000
4	Bawang merah	Rp.45.000
5	Bawang putih	Rp.16.000
6	Gula pasir	Rp.14.000
7	Minyak goreng	Rp.15.000
8	Daging ayam	Rp.43.000
9	Telur	Rp.26.000

*Sumber:Kementrian Perdagangan Provinsi Lampung*

Berdasarkan tabel diatas untuk harga komoditas seperti beras masih terbilang stabil karena harganya masih berkisar Rp10.000/kg, sedangkan untuk harga komoditas lainnya seperti cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, gula pasir, minyak goreng, daging dan telur masih terjangkau.

**Tabel 1.2**  
**Data Harga Bahan Pokok di Provinsi Lampung**  
**Setelah Pandemi Covid-19**

No	Nama Barang	Harga/kg
1	Beras	Rp.12.000
2	Cabai merah	Rp.120.000
3	Cabai rawit	Rp.96.000
4	Bawang merah	Rp.60.000
5	Bawang putih	Rp.20.000
6	Gula pasir	Rp.16.000
7	Minyak goreng	Rp.38.000
8	Daging ayam	Rp.45.000
9	Telur	Rp.29.000

*Sumber:Kementrian Perdagangan Provinsi Lampung*

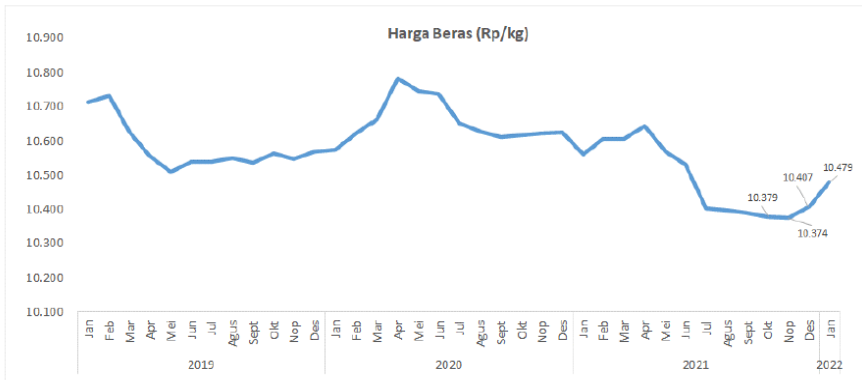
Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan harga setelah terjadi pandemi Covid-19. Yang pertama yaitu harga beras mengalami kenaikan harga tertinggi sebesar Rp 12.850 yang sebelum pandemi hanya Rp. 10.000, hal ini disebabkan oleh petani sudah mulai jarang melakukan panen raya dikarenakan hama yang menyerang dan harga pupuk yang semakin mahal. Yang kedua adalah daging sapi, kenaikan harga yang sangat tinggi pada sebesar Rp 130.950, Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kondisi permintaan (*supply*) daging sapi yang berkurang dan penawaran (*demand*) yang meningkat. Yang ketiga yaitu telur ayam sebesar Rp 25.000, penyebab naiknya harga telur ayam adalah naiknya harga pakan jagung. Kenaikan harga pakan jagung ini membuat peternak sulit untuk mendapatkan harga pakan jagung yang sesuai dan terjangkau. Yang keempat cabai merah mengalami kenaikan sebesar Rp 19.350, penyebab kenaikan harga minyak goreng disebabkan dengan mengkatnya harga minyak kelapa sawit dunia. Selain itu terdapat cabai rawit, bawang merah dan bawang putih yang mengalami kenaikan dapat dipengaruhi oleh cuaca yang menyebabkan banyak penyakit yang menyerang tanaman. Dan yang terakhir gula pasir akibat beu dimulainya musim giling tebu dan stok gula pada pedangang mulai menurun demi memenuhi permintaan. Yang paling sering mengalami kenaikan harga biasanya adalah beras yang dapat memicu bahan pokok lainnya mengalami kenaikan harga. Sehingga banyak masyarakat mengeluh karena tidak dapat membeli bahan makanan seperti sebelum harganya naik. Kenaikan harga bahan pokok sangat dirasakan oleh rakyat menengah kebawah. Penyebab meroketnya harga antara lain karena kurangnya stok pangan, terjadi kekeringan, serangan hama, distribusi yang tidak merata, sampai terjadinya penimbunan barang.<sup>13</sup>

---

5. <sup>13</sup> Siti Ayu Rochmania, "Kenaikan Harga Bahan Pokok di Indonesia," 2017,



**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Harga Beras Medium di Provinsi Lampung**  
**(Rp/Kg), Januari 2022**



Sumber: SP2KP-Kemendag

Harga beras selama satu periode Januari 2021 – Januari 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) sebesar 0,97% namun pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.488/Kg. Kenaikan harga beras selama Januari 2022 memberi andil inflasi sebesar 0,03% lebih kecil dibandingkan andil inflasi komoditi bahan pokok lainnya seperti daging ayam ras sehingga masih dapat meredam tingginya inflasi dari *volatile food* Januari 2022.

Dalam ekonomi Islam, kebahagiaan diberikan oleh Allah dalam Surat An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً

طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl (16): 97)

Sedangkan tiga indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam Islam adalah Tauhid, konsumsi, dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Hal itu seperti yang disebutkan konsep kesejahteraan dalam Islam Allah dalam Q.S Quraisy ayat 3-4.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۖ

*Artinya : “maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah).” (Q.S Quraisy (26): 3)*

الَّذِي ۖ أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ ۖ وَأَمَّنَّهُم مِّن خَوْفٍ

*Artinya : “yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.” (Q.S Quraisy (26): 4)*

Al-Qur’an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan masyarakat. Diantara istilah-istilah itu ada yang cakupan maknanya sudah jelas dan lugas dan ada yang masih membutuhkan interpretasi. Dari ayat diatas, penulis ingin mengetahui apakah dalam penelitian analisis dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar telah sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kemudian penulis juga ingin mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurul Isnaini mengenai analisis pengaruh harga komoditas bahan pangan terhadap inflasi di Indonesia tahun 2010-2016 menyebutkan bahwa tingkat inflasi yang tidak terkendali akan menimbulkan beberapa dampak buruk bagi individu maupun masyarakat. Dampak tersebut diantaranya menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya kenaikan harga akan menurunkan daya beli masyarakat, menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap mata uang yang digunakan menurun, investor-investor asing juga berkurang minatnya untuk

berinvestasi di negara itu. Selain itu inflasi juga menyebabkan pembagian pendapatan diantara golongan yang berpendapatan tetap dengan para pemilik kekayaan tetap akan semakin timpang sehingga menyebabkan perekonomian negara itu menurun. Laju inflasi sebesar nol persen pada umumnya sulit dicapai karena banyak faktor yang mempengaruhi inflasi itu sendiri. Laju inflasi suatu negara biasanya ditarget pada tingkat yang rendah atau dibawah dua digit, karena laju inflasi yang rendah diyakini bisa menggairahkan perekonomian. Inflasi yang rendah dapat mendorong konsumen untuk membeli barang dan jasa.<sup>14</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terdapat beberapa perbedaan hasil dari para peneliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti ulang “**Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Natar Lampung Selatan)**”.

### C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

#### 2. Subfokus Penelitian

Sub fokus dari penelitian ini yaitu pandangan ekonomi Islam terhadap analisis dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Natar.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar?

---

<sup>14</sup> Nurul Isnaini, “analisis pengaruh harga komoditas bahan pangan terhadap inflasi di Indonesia tahun 2010-2016”

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ditemukan beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar menurut perspektif ekonomi Islam.
  - b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan juga literatur tentang analisis dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar menurut perspektif ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi dilapangan sehingga dapat menambah pengalaman yang baru.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk peneliti lain terkait dengan penelitian.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga menjadi referensi penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha melacak berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Natar Menurut Perspektif Ekonomi Islam” antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang) pada tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyumas I”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin I. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang dihadirkan kurang baik karena kesejahteraan belum dirasakan oleh semua masyarakat Desa Tirtosari. Ada ketimpangan yang sangat jauh dimana masyarakat Desa Tirtosari masih banyak yang berpenghasilan rendah karena kebanyakan mereka bekerja sebagai petani dan buruh tani serta kurangnya penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan

yang ada di Desa Tirtosari, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat berbeda-beda dengan ragam profesi dan pekerjaan yang mereka kerjakan. Sedangkan harga kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan lainnya yang harganya melambung tinggi tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat Desa Tirtosari.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga sembilan bahan pokok (sembako) terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, serta untuk mengetahui upaya pemerintah untuk mengatasi kenaikan harga sembilan bahan pokok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil dari penelitian ini adalah kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Upaya pemerintah setempat untuk meningkatkan daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone yaitu melalui program pemberdayaan petani seperti pengadaan bibit jagung dan padi. Program pemerintah mendapat respon positif dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan tersebut masih terdapat kekurangan, pemerintah Kecamatan mempunyai kerjasama yang baik dengan pihak swasta dalam hal pemasaran produk pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu faktor penghambatnya yaitu faktor infrastruktur jalan yang masih rusak apabila musim hujan

---

<sup>15</sup> Kusmiyati, Skripsi: “Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin I”, (Palembang: Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).

tiba maka ada beberapa ruas jalan menjadi licin dan berlumpur.<sup>16</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Isnaini (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada tahun 2018 skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Harga Komoditas Bahan Pangan Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2010-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga beras terhadap inflasi di Indonesia, untuk menganalisis pengaruh harga daging ayam dan sapi terhadap inflasi di Indonesia, serta untuk menganalisis pengaruh harga cabai, bawang merah dan kedelai terhadap inflasi di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Kemudian metode analisisnya menggunakan model dinamis VAR/VECM. Hasil dari penelitian ini adalah harga beras berpengaruh positif terhadap inflasi. Guncangan harga pada beras direspon secara positif oleh IHK yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada peningkatan inflasi di Indonesia dengan kontribusi sebesar 17,02%. Harga daging ayam berpengaruh terhadap inflasi dengan kontribusi sebesar 2,37%. Harga daging sapi berpengaruh negatif terhadap inflasi yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan inflasi dengan kontribusi sebesar 0,38%. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Harga cabai berpengaruh positif terhadap inflasi dengan kontribusi sebesar 20,81%. Harga bawang merah berpengaruh positif terhadap inflasi sebesar 0,36%. Harga kedelai berpengaruh positif terhadap inflasi sebesar 3,40%.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Salmiati, Skripsi: “Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

<sup>17</sup> Nurul Isnaini, Skripsi: “Analisis Pengaruh Harga Komoditas Bahan Pangan Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2010-2016”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmila (Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare) pada tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Ekonomi Islam Terhadap Harga Barang Komoditi di Bulan Ramadhan (studi kasus pada pasar sentral Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga barang komoditi di bulan Ramadhan pada pasar Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk mengetahui rasionalisasi kenaikan harga barang komoditi dibulan Ramadhan, serta untuk memahami bagaimana pandangan hukum ekonomi Islam terhadap kenaikan harga barang komoditi di bulan Ramadhan pada pasar Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reach*) karena penelitian harus terjun langsung di masyarakat atau lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif memfokuskan kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah keadaan komoditi pada saat Ramadhan sangatlah dicari-cari akibatnya stok barang sedikit dan persediaan pemasok berkurang yang mengakibatkan harga pada bulan Ramadhan lebih mahal dari harga sehari-hari. Kenaikan harga barang komoditi pada pasar sentral Tanrutedong pada bulan Ramadhan adalah harga jual berdasarkan harga yang berlaku di pasar dan harga yang diberikan oleh pemasok barang, barang komoditi yang sering mengalami kenaikan seperti minyak goreng, gula pasir, gula merah, bawang putih, bawang merah, telur ayam ras dan cabai. Tinjauan ekonomi islam tentang kenaikan harga barang komoditi di bulan Ramadhan pada pasar sentral Tanrutedong adalah diperbolehkan karena telah sesuai dengan konsep harga dalam islam dimana terpenuhinya syarat-syarat dalam penentuan harga yang sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan harga dan mekanisme pasar



dalam islam.<sup>18</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Idvit Iganuzepriori Abkim (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) pada tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Pekon Banjar Agung serta untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang menjadi objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Pekon Banjar Agung yang dilakukan melalui beberapa upaya pengembangan banyak berdampak positif. Upaya pengembangan meliputi akses pada aset produktif, peningkatan aset pada pasar, kewirausahaan atau pelatihan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan petani. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan petani, pendidikan, kesehatan serta perumahan atau pemukiman. Kebutuhan yang diperlukan oleh petani dapat terpenuhi dengan bantuan dari petugas pemerintah, dinas pertanian serta pihak-pihak yang ikut membantu berjalannya pelaksanaan program-program kelompok tani karya baru.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sarmila, Skripsi: “Analisis Hukum Ekonomi Islam Terhadap Kenaikan Barang Komoditi Di Bulan Ramadhan(Studi Kasus Pada Pasar Sental Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang)”, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

<sup>19</sup> Idvit Iganuzepriori Abkim, Skripsi: “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Bandar Lampung, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslan Abdul Ghofur (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung) pada tahun 2020 dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar instrumen ekonomi Islam seperti waqaf, zakat infaq sebagai salah satu alat menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa, sinergi instrumen distribusi seperti zakat infaq sedekah dapat mampu menciptakan jaminan sosial yang menyeluruh bagi setiap lapisan masyarakat. Selain itu dengan terciptanya kesejahteraan akan meringankan beban pemerintah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran yang selama ini menjadi pekerjaan rumah pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>20</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Utama, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, M. Nesor ( Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung) pada tahun 2020 dalam jurnal ilmiah yang berjudul “ Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan hukum Islam terhadap penggunaan layanan digital zakat dan bagaimana implementasi prinsip-prinsip pengelolaan yang baik pada manajemen zakat digital. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hukum penggunaan teknologi digital sendiri diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, selama serta tidak mengandung unsur-unsur kemudharatan bagi penggunanya. Sedangkan implementasi prinsip-prinsip syariah pada digital zakat baik penghimpunan dan penyaluran zakat

---

<sup>20</sup> Ruslan Abdul Ghofur, “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat,” *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2016).

sudah cukup baik.<sup>21</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Noviarita (UIN Raden Intan Lampung) pada tahun 2018 jurnal ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan dan inovasi terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi Lampung melalui wirausaha perempuan dapat berinovasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dirinya dan keluarga. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.<sup>22</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuni, Diah Dinaloni (STKIP PGRI Jombang) pada tahun 2021 jurnal ilmiah yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau Di Kabupaten Jombang” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani tembakau di Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunnya harga tembakau pada masa pandemi covid-19 disebabkan oleh beberapa hal yaitu faktor cuaca seperti intensitas curah hujan yang tinggi membuat daun tembakau menjadi rusak dan busuk sehingga kualitasnya menjadi jelek, hal ini tentu saja mempengaruhi harga jualnya menjadi turun serta kebijakan PPKM yang diberlakukan pemerintah pada masa pandemi covid-19 menyebabkan pabrik rokok mengurangi aktifitas produksinya, sehingga permintaan tembakau menurun dan berpengaruh terhadap

---

<sup>21</sup> M.Nasor Pertiwi Utami, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, “Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik,” *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 11 (2020): 53.

<sup>22</sup> Heni Noviarita, “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung,” *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis* 4 (2018).

harga tembakau yang mengalami penurunan juga.<sup>23</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmin, Wiwik Budiarti (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr Sutomo) pada tahun 2021 jurnal ilmiah yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi Sepuluh Bahan Pangan Strategis Di Pasar Tradisional Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dampak Pandemi Covid-19 terhadap laju inflasi sepuluh bahan pangan strategis di pasar tradisional Jawa Timur serta membantu pemerintah didalam melakukan manajemen ketahanan harga bahan pangan strategis karna terdampak pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah koefisien variasi harga komoditi di pasar tradisional dihitung berdasarkan harga komoditi bulanan mulai maret 2020 sampai juni 2021 dengan koefisien variasi harga tertinggi adalah komoditi cabe rawit 7,10%, bawang putih 3,51%, bawang merah 1,65% minyak goreng 0,87%, telur ayam 0,43%, gula pasir 0,24%, daging sapi 0,04%. Koefisien keragaman harga komoditi bahan pokok pangan strategis berkisar 1,27% hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditi tersebut relatif stabil pada masa pandemi covid-19.<sup>24</sup>



---

<sup>23</sup> Diah Dinaloni Dwi Wahyuni, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau Di Kabupaten Jombang,” *Menara Ekonomi* VII (2021): 31.

<sup>24</sup> Wiwik Budiarti Sutarmin, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi Sepuluh Bahan Pangan Strategis Di Pasar Tradisional Jawa Timur,” 2021, 39.

**Tabel 1.3**  
**Ringkasan Tinjauan Pustaka**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Sumber	Hasil (Kesimpulan)
1.	Kusmiyati (2018)	Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang	<p>Hasil dari penelitian ini adalah dampak yang dihadirkan adalah kurang baik karena kesejahteraan belum dirasakan oleh semua masyarakat Desa Tirtosari. Ada ketimpangan yang sangat jauh dimana masyarakat Desa Tirtosari masih banyak yang berpenghasilan rendah karena kebanyakan mereka bekerja sebagai petani dan buruh tani serta kurangnya penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan yang berada di Desa Tirtosari, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat berbeda-beda dengan ragam profesi dan pekerjaan yang mereka kerjakan. Sedangkan harga kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan lainnya yang harganya melambung tinggi tidak</p>

			sesuai dengan pendapatan masyarakat Desa Tirtosari.
2.	Salmiati (2019)	Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar	<p>Hasil penelitian ini adalah kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Upaya pemerintah setempat untuk meningkatkan daya beli masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone yaitu melalui program pemberdayaan petani seperti pengadaan bibit jagung dan padi. Program pemerintah mendapat respon positif dari masyarakat meskipun dalam pelaksanaan tersebut masih terdapat kekurangan, pemerintah Kecamatan mempunyai kerjasama yang baik dengan pihak swasta dalam hal pemasaran produk pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu faktor penghambatnya</p>

			yaitu faktor infrastruktur jalan yang masih rusak apabila musim hujan tiba maka ada beberapa ruas jalan menjadi licin dan berlumpur.
3.	Nurul Isnaini (2018)	Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Hasil dari penelitian ini adalah harga beras berpengaruh positif terhadap inflasi. Guncangan harga pada beras direspon secara positif oleh IHK yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada peningkatan inflasi di Indonesia dengan kontribusi sebesar 17,02%. Harga daging ayam berpengaruh terhadap inflasi dengan kontribusi sebesar 2,37%. Harga daging sapi berpengaruh negatif terhadap inflasi yang berarti perubahan sebesar satu standar deviasi berdampak pada penurunan inflasi dengan kontribusi sebesar 0,38%. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis

			<p>penelitian. Harga cabai berpengaruh positif terhadap inflasi dengan kontribusi sebesar 20,81%. Harga bawang merah berpengaruh positif terhadap inflasi sebesar 0,36%. Harga kedelai berpengaruh positif terhadap inflasi sebesar 3,40%.</p>
4.	Sarmila (2020)	Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	<p>Hasil dari penelitian ini adalah keadaan komoditi pada saat Ramadhan sangatlah dicari-cari akibatnya stok barang sedikit dan <u>persediaan pemasok berkurang</u> yang <u>mengakibatkan</u> harga pada <u>bulan Ramadhan</u> lebih mahal dari harga <u>sehari-hari</u>. Kenaikan harga barang komoditi pada pasar sentral Tanrutedong pada bulan Ramadhan adalah harga jual berdasarkan harga yang berlaku di pasar dan harga yang diberikan oleh pemasok barang, barang komoditi yang sering mengalami kenaikan seperti minyak goreng, gula</p>



			<p>pasir, gula merah, bawang putih, bawang merah, telur ayam ras dan cabai. Tinjauan ekonomi islam tentang kenaikan harga barang komoditi di bulan Ramadhan pada pasar sentral Tanrutedong adalah diperbolehkan karena telah sesuai dengan konsep harga dalam islam dimana terpenuhinya syarat-syarat dalam penentuan harga yang sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan harga dan mekanisme pasar dalam islam.</p>
5.	<p>Idvit Iganuzeprori Abkim (2019)</p>	<p>Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Pekon Banjar Agung yang dilakukan melalui beberapa upaya pengembangan banyak berdampak positif. Upaya pengembangan meliputi akses pada aset produktif, peningkatan aset pada pasar, kewirausahaan atau pelatihan sudah sesuai dengan yang</p>

			<p>dibutuhkan petani. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan petani, pendidikan, kesehatan serta perumahan atau pemukiman. Kebutuhan yang diperlukan oleh petani dapat terpenuhi dengan bantuan dari petugas pemerintah, dinas pertanian serta pihak-pihak yang ikut membantu berjalannya pelaksanaan program-program kelompok tani karya baru.</p>
6.	Ruslan Abdul Ghofur (2020)	IKONOMIKA Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	<p>Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa, sinergi instrumen distribusi seperti zakat infaq sedekah dapat mampu menciptakan jaminan sosial yang menyeluruh bagi setiap lapisan masyarakat. Selain itu dengan terciptanya kesejahteraan akan meringankan beban pemerintah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan</p>

			pengangguran yang selama ini menjadi pekerjaan rumah pembagunan ekonomi Indonesia.
7.	Pertiwi Utama, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, M. Nasor (2020)	Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan, 11 (1), 2020.	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hukum penggunaan teknologi digital sendiri diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, selama serta tidak mengandung unsur-unsur kemudharatan bagi <u>penggunanya</u> . <u>Sedangkan implementasi prinsip-prinsip syariah pada digital zakat baik penghimpunan dan penyaluran zakat sudah cukup baik</u>
8.	Heni Noviarita (2018)	Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, 04(01), 2018	Hasil dari penelitian ini yaitu data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 menyediakan data mengenai jumlah penduduk Provinsi Lampung 9.549.079 jiwa dengan komposisi gender terdiri dari 51%b berjenis kelamin wanita dan 49%

			berjenis kelamin pria. Perempuan merupakan aset yang begitu besar dalam pembangunan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal, hal itu ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi wanita di berbagai bidang, namun secara umum kontribusi wanita lebih banyak pada sektor informal.
9.	Dwi Wahyuni, Diah Dinaloni (2021)	Jurnal Menara Ekonomi, VII (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunnya harga tembakau pada masa pandemi covid-19 disebabkan oleh beberapa hal yaitu faktor cuaca seperti intensitas curah hujan yang tinggi membuat daun tembakau menjadi rusak dan busuk sehingga kualitasnya menjadi jelek, hal ini tentu saja mempengaruhi harga jualnya menjadi turun serta kebijakan PPKM yang diberlakukan pemerintah pada masa pandemi covid-19 menyebabkan pabrik

			rokok mengurangi aktifitas produksinya, sehingga permintaan tembakau menurun dan berpengaruh terhadap harga tembakau yang mengalami penurunan juga
10.	Sutarmin, Wiwik Budiarti (2021)	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dr Sutomo, 5(2), 2021	Hasil dari penelitian ini adalah koefisien variasi harga komoditi di pasar tradisional dihitung berdasarkan harga komoditi bulanan mulai maret 2020 sampai juni 2021 dengan koefisien variasi harga tertinggi adalah komoditi cabe rawit <u>7,10%</u> , bawang putih <u>3,51%</u> , bawang merah <u>1,65%</u> minyak goreng <u>0,87%</u> , telur ayam <u>0,43%</u> , gula pasir <u>0,24%</u> , daging sapi <u>0,04%</u> . Koefisien keragaman harga komoditi bahan pokok pangan strategis berkisar 1,27% hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditi tersebut relatif stabil pada masa pandemi covid-19

Sumber : Data Diolah Penulis Tahun 2022

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati memiliki perbedaan dengan penulis yaitu penelitian ini dilakukan sebelum Pandemi Covid-19. Namun terdapat beberapa persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga membahas kesejahteraan menurut ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati ini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga sembilan bahan pokok terhadap daya beli masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui tentang dampak kenaikan harga komoditas sembako terhadap kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam. Namun persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Isnaini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya membahas tentang kenaikan harga bahan pokok.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarmila memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian terdahulu ini membahas tentang bagaimana hukum Islam terhadap harga barang komoditi di bulan Ramadhan. Sedangkan penulis membahas tentang kenaikan harga di masa pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian lapangan atau (*field reach*) menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Idvit Iganuzepriori Abkim memiliki perbedaan pada penelitian ini yaitu disini melakukan pembedayaan ekonomi dan memfokuskan hanya pada pemberdayaan ekonomi petani. Namun terdapat persamaan yaitu

keduanya sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruslan Abdul Ghofur yang berjudul “ Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat” perbandingan yang dilakukan Ruslan Abdul Ghofur dan penulis adalah variable bebas peran instrumen distribusi ekonomi islam dan variable terikat yaitu kesejahteraan masyarakat sedangkan penulis variable bebasnya kenaikan harga komoditas sembako dan variable terikatnya kesejahteraan masyarakat. Namun keduanya mempunyai persamaan yaitu membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Utama, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, M. Nasor (2020) perbandingan perbedaan penelitian terdahulu ini terlihat pada penelitian ini variable bebasnya refleksi hukum zakat digital, dan variable terikatnya kesejahteraan mustahik. Namun terdapat persamaan antara keduanya yaitu membahas tentang kesejahteraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Noviarita (2018) yang berjudul “ Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung”. Perbandingan perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan variable bebas yaitu pelatihan kewirausahaan untuk variable terikat yaitu kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian Heni Noviarita menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuni, Diah Dinaloni memiliki perbedaan yaitu pada penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani tembakau sedangkan pada penelitian penulis menggunakan kesejahteraan masyarakat. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmin, Wiwik Budiarti (2021) memiliki perbedaan pada metode penelitian. Pada penelitian Sutarmin dan Wiwik Budiarti menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode

penelitian kualitatif. Namun terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya membahas tentang kenaikan harga bahan pangan dimasa Pandemi Covid-19.

## H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris. Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dengan dibentuknya metode penelitian maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari data dari lapangan yang dilakukan dalam

---

<sup>25</sup> Mochammad Rachmat Surahman, *Metode Penelitian* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).



kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data seperti data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain menggunakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan membaca, mempelajari, dan menutup informasi dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, hukum, Al-qur'an, Al-hadits, dan bahan-bahan terkait lainnya yang harus dipelajari dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data-data yang diperoleh lapangan adalah berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemilihan metode penelitian kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini penting bagi peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dengan metode yang alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi

---

<sup>26</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

<sup>27</sup> Artikel DJKN, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," 2021.

dimasyarakat.<sup>28</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dapat berupa subjek penelitian (orang), baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data wawancara dengan auditor dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi.

## 3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>29</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bujan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

---

<sup>28</sup> Salma, "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh," 2021.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi masyarakat kecamatan Natar yang berjumlah 191.833 jiwa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>30</sup> Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel probabilitas (*probability sampling*) dengan metode penarikan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>31</sup>

Rumus sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 191.833 / (1 + (191.833 \times 25\%))$$

$$n = 191.833 / (1 + (191.833 \times 0,25))$$

$$n = 34,99999166 \text{ dibulatkan menjadi } 35 \text{ orang}$$

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap terkait tema penelitian, maka dibutuhkan data-data yang sesuai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data pustaka dan data lapangan. Teknik data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

##### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/ informan (subjek yang akan dimintai informasinya).<sup>32</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

<sup>31</sup> M.Sc Dr. Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006).

<sup>32</sup> Nina Siti Salmania Siregar, *Metode Dan Teknik Wawancara* (Medan: Universitas Medan Area, 2002).

hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Adapun isi wawancara tersebut adalah berkaitan dengan rumusan masalah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dengan ini maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang diteliti.<sup>33</sup> Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan suatu masalah secara visual sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, Undang-undang dan sebagainya.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung kepada objek penelitian dilapangan untuk mendapatkan bukti ril terkait kejadian dilapangan sebagai bahan pembuatan laporan.

---

<sup>33</sup> Elis Badriah Asep Nurwanda, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.

<sup>34</sup> Sastri Sunarti, *Kajian Lintas Media* (Kepustakaan Gramedia, 2014).

## 5. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Teknik pengolahan atau analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif. Miles dan Huberman dalam Silalahi menjelaskan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi mengungkapkan deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, pengolahan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Natar Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

### c. Kesimpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penelitian pada pokoknya berupa

kata-kata, tulisan, dan tingkah laku sosial masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani tentang Analisis Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Natar Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Fungsi BAB II ini adalah memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum serta fakta dan data yang diperoleh oleh penulis. Fungsi dari BAB III ini yaitu sebagai gambaran terkait pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh seperti data hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian dan data-data mengenai responden.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II dan BAB III. Analisis data tersebut membahas mengenai rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dampak kenaikan harga komoditas sembako di masa pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Natar menurut perspektif ekonomi Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Dampak yang dihadirkan adalah kurang baik karena kesejahteraan belum dirasakan oleh semua masyarakat Kecamatan Natar. Ada ketimpangan yang sangat jauh dimana masyarakat Kecamatan Natar masih banyak yang berpenghasilan rendah karena kebanyakan mereka bekerja sebagai petani dan buruh serta kurangnya penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan yang ada di Kecamatan Natar, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat berbeda-beda dengan ragam profesi dan pekerjaan yang mereka kerjakan. Sedangkan harga kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan lainnya yang harganya melambung tinggi tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat Kecamatan Natar. Sedangkan secara ekonomi Islam masyarakat Kecamatan Natar dapat dikatakan sejahtera secara spiritual
2. Dalam prakteknya masyarakat Kecamatan Natar telah banyak yang dalam hal materi baik itu cara memperolehnya dengan cara yang halal misalnya dalam perdagangan, karyawan, dan petani sehingga halal dan tidak mengikat. Pekerjaan merupakan implementasi dari ibadah seseorang apalagi seorang kepala keluarga, kepala keluarga berkewajiban dalam memberikan nafkah kepada anak dan istrinya yang perbuatannya itu menjadi catatan amal ibadah bagi yang memberikan nafkah dan cara mendapatkannya haruslah dengan cara halal agar menjadi amal jariyah yang sempurna di mata Allah SWT. Pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang mulia yaitu dengan tujuan untuk memenuhi

kebutuhan hidup keluarga mereka dan bahkan untuk menghidupi sanak saudaranya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kecamatan Natar supaya dapat mengusahakan kehidupan yang layak dan sejahtera bagi masyarakat Kecamatan Natar dengan mengusahakan membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja supaya dapat meringankan beban hidup masyarakat yang berpenghasilan rendah.
2. Bagi masyarakat agar selalu dapat berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dengan bekerja keras. Walaupun perekonomian masyarakat saat ini sedang melemah, masyarakat harus tetap semangat dan harus lebih giat lagi dalam bekerja untuk mencari penghasilan tambahan agar nantinya mampu untuk memperbaiki perekonomian keluarga.
3. Bagi peneliti, memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian dengan menambah sampel penelitian serta mencari indikator-indikator lain yang mampu memberikan kontribusi terkait dengan dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam (Edisi ke-3)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adang Agustian, Resti Puspa Perdana. "Strategi Stabilisasi Harga Pangan Pokok Pada Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 2020, 381–82.
- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Mikro Islami*. Edisi keti. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Afri Mulia, Rizki, dan Nika Saputra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang." *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 1 (2020).
- Amirus Sodik. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2015): 384.
- Artikel DJKN. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," 2021.
- Asep Nurwanda, Elis Badriah. "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.
- Asmara, Rengga, Ferry Astika Saputra, dan Muhammad Rizal Fauzy. "Identifikasi Faktor Kenaikan Harga Komoditas Pasar Melalui Agregasi Berita Online (Studi Kasus: Jawa Timur)." *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 11, no. 1 (2020): 159–73.  
<https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i1.3582>.
- Cristanti Natali Soei, H.Sabijono. "Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD.Sinar Sakti." *Jurnal EMBA* 2 (2014): 210.
- Dwi Wahyuni, Diah Dinaloni. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau Di Kabupaten Jombang." *Menara Ekonomi* VII (2021): 31.
- Dwi Wahyuniarti Prabowo. "Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process," 2014.
- Erna Listianingsih, Apip Alansori. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi, 2020.

- Faizul Abrori. "Implementasi Kesejahteraan Perspektif BKKBN Dalam Kajian Maqasid Al-Sya'riah." *Jurnal Of Islamic Studies* 9 (2019).
- Franky. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Garda Maeswara. *Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono*. Jakarta: Penerbit Narasi, 2009.
- Ghofur, Ruslan Abdul. "Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat." *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2016).
- Gunara, Thoriq, dan Utus Hardiono Sudiby. *Marketing Muhammad*. Bandung: Saadani Pustaka Semesta, 2007.
- Heni Noviarita. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung." *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis* 4 (2018).
- Isbandi, Adi. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Islahi, A.A. *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997.
- Latif, Abdul. "Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplay Sembilan Bahan Pokok di Pasar Tradisional." *Jurnal Al-Buhuts* 1 (2015).
- Nasution. *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT, Dyza Sejahtera Medan*, t.t.
- Nikmatul Husna, dan Husni Thamrin. "Konsep Mikro Ekonomi Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 43–51.  
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8516](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516).
- Nina Siti Salmania Siregar. *Metode Dan Teknik Wawancara*. Medan: Universitas Medan Area, 2002.
- Nugraha, Nur Arif, Eko Sudarmanto, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Abdul Rahman, Darwin Damanik, Universitas Simalungun, dan Pematang Siantar. *Sistem Perekonomian Indonesia*, 2021.
- Nur Inna, Arie. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Maqhasid Syari'ah." *Journal*

- Of Islamic Economics and Philanthropy (jiep)* 3, no. 4 (2020): 265–335.
- Patmawati dan Rahmayani. “Bina Generasi Jurnal Kesehatan | 1.” *Determinan Pernikahan Usia Muda Di Kabupaten Polewali Mandar* 1, no. 1 (2021): 1–13.
- Pertiwi Utami, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, M.Nasor. “Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik.” *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 11 (2020): 53.
- Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran Jilid Dua*. Jakarta: PT. Indeks, 2005.
- P.Pardomuan Siregar. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Biisnis Net* 1 (2018): 6–7.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Rochmania, Siti Ayu. “Kenaikan Harga Bahan Pokok di Indonesia,” 2017, 5.
- Rosni. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.” *Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 9, no. 1 (2017): 53.
- Rozalinda. *Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2016.
- Salim, Agus. “Studi Tentang Kondisi Aliran Distribusi Tradisional Pancurbatu Kecamatan Pancurbatu Deli Serang,” no. 2006 (2011)
- Salma. “Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh,” 2021.
- Sodiq. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, t.t.
- Sodiq, Amirus. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam.” *Equilibrium* 3, no. 2 (2015).
- Stepen C.Smith, Todaro. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Sukmana Oman. “Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan.” *Jurnal Sospol* 2, no. 2 (2016).
- Sukmasari, Dahliana. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam

- Perspektif Al-Qur'an." *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020): 1–16.  
<https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.
- Sunarti, Sastri. *Kajian Lintas Media*. Kepustakaan Gramedia, 2014.
- Surahman, Mochammad Rachmat. *Metode Penelitian*. Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Sutarmin, Wiwik Budiarti. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi Sepuluh Bahan Pangan Strategis Di Pasar Tradisional Jawa Timur," 2021, 39.
- Tribowo, Darmawan, dan Segeng Bahagijo. *Mimpi Negara Kesejahteraan*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006.
- Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wibowo, Sukarno. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Wibowo, Sukarno, dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Widodo, Slamet. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Siklus Hidup Produk." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 4 (2018): 86.

